

IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN

✚ **Apa Lesson Study itu ?**

- *Lesson Study* adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*.

✚ Coba Anda sebutkan tahapan dalam *Lesson Study*?

1. *Plan*(merencanakan)
2. *Do* (melaksanakan)
3. *See* (merefleksi)

✚ Bagaimana merancang pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa, yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran?

- Perencanaan dilakukan secara berkolaborasi atau guru-guru dan dosen untuk memperkaya ide-ide.
- Perencanaan diawali dari analisis permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dapat berupa materi bidang studi, metoda pembelajaran atau fasilitas pembelajaran.
- Guru secara bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran atau *lesson plan*, *teaching materials* berupa media pembelajaran, lembar kerja siswa, metoda, serta evaluasi.
- *Teaching materials* yang telah dirancang perlu diujicoba sebelum diterapkan di dalam kelas.

✚ Apa manfaat perencanaan pembelajaran dilakukan secara berkolaborasi antara guru dengan guru, guru dengan dosen, dan dosen dengan dosen?

- Terbentuknya kolegalitas antara guru dengan guru, dosen dengan guru, dosen dengan dosen, sehingga dosen tidak merasa lebih tinggi atau guru tidak merasa lebih rendah. Mereka berbagi pengalaman dan saling belajar sehingga melalui kegiatan pertemuan dalam rangka *Lesson Study* ini terbentuk *mutual learning* (saling belajar).

✚ Perencanaan pembelajaran itu dimulai dari mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah pembelajaran itu dapat berupa apa?

- Materi bidang studi, bagaimana menjelaskan suatu konsep.
- Pedagogi tentang metoda pembelajaran yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan efisien
- Permasalahan fasilitas, bagaimana mensiasati kekurangan fasilitas pembelajaran.

✚ Bagaimana Mengidentifikasi Masalah?

- diskusi tentang materi ajar, sesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku
- mendiskusikan konsep-konsep esensial serta kompetensi atau keterampilan yang perlu dipelajari siswa;
- membandingkan proses pembelajaran yang biasa mereka lakukan serta mempertimbangkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa,
- apa yang perlu dipelajari selanjutnya;
- bagaimana perkiraan respon siswa terhadap pembelajaran yang direncanakan;
- munculkan sejumlah pertanyaan dalam kaitannya dengan materi ajar, *teaching materials (hands on)*, dan strategi pembelajaran.
- apakah bisa dijawab secara tuntas melalui diskusi antar guru atau tidak;
- siapakah yang siap membawakannya di kelas;
- adakah pertanyaan yang perlu pendalaman lebih lanjut melalui sumber-sumber lain yang relevan.

✚ Berikan beberapa contoh Masalah?

- Siswa tidak dapat membedakan nilai tempat ratusan dan puluhan
- Siswa kesulitan menyelesaikan soal cerita
- Siswa kurang dalam memahami sifat-sifat bangun datar
- Guru kesulitan mengajarkan materi dengan pendekatan pemecahan masalah
- Guru kesulitan dalam meningkatkan kemampuan penalaran siswa
- Guru kesulitan menjelaskan topik pangkat tak sebenarnya

Contoh Identifikasi Masalah

✚ Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas I SMPN "X" Bandung.
 - Sebagian besar siswa kurang menguasai materi pelajaran yang menjadi prasyarat untuk materi yang akan diajarkan, bahkan di antara mereka ada yang tidak trampil melakukan operasi hitung.
 - Rasa kurang percaya diri siswa terhadap kemampuannya dapat menyebabkan sulit memahami pelajaran.

2. Ketidakberhasilan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar
 - Minimnya kemampuan guru dalam menguasai berbagai model ataupun metode pembelajaran mengakibatkan kreatifitasnya sangat terbatas
 - Guru lebih senang menggunakan cara pembelajaran modular.
 - Kurang mampunya pihak sekolah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran

3. Sebagian siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti, tidak menarik atau membosankan. Sebelum belajar mereka sudah dihindangi rasa takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya, sehingga pada saat belajar mereka sulit berkonsentrasi.

✚ Model Pembelajaran

- *Cooperatif learning* dalam matematika akan dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif siswa dalam matematika. Para siswa secara individu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika, sehingga

akan mengurangi bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap matematika yang banyak dialami para siswa.

- Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* merupakan pembelajaran yang memadukan antara cara pembelajaran modular dengan cara pembelajaran kelompok.

✚ Solusinya

- Model pembelajaran yang akan dikembangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Tugas Kelompok:

Silakan Anda diskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran berdasarkan pengalaman lapangan baik berupa materi bidang studi, metoda pembelajaran, maupun permasalahan fasilitas. Kemudian tuliskan solusinya.

Mengidentifikasi Masalah Pembelajaran dan solusinya

No	Permasalahan Pembelajaran	Solusi